

ABSTRAK

Pada kegiatan pembelajaran, guru memiliki tugas utama yaitu membimbing, memotivasi, serta memberikan fasilitas belajar kepada peserta didik sebagai upaya mendukung dalam menggapai cita-cita dan menciptakan sumber daya manusia yang baik. Hal-hal tersebut dilakukan melalui pola komunikasi guru terhadap peserta didik. Apalagi ditambah dengan keadaan adanya pandemi Covid-19 yang sudah 2 tahun di Indonesia, sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar. Penekanan kegiatan yang di luar kebiasaan ini menimbulkan *shock therapy* bagi orang-orang yang ada didalamnya, karena hal ini muncullah persoalan baru yakni kegiatan pembelajaran sedikit berubah karena adanya keterbatasan yang terjadi di SMK Negeri 1 Kragilan. Di era pandemi ini terganggunya proses pembelajaran khususnya di SMK Negeri 1 Kragilan. Salah satu penentu perubahan citra SMK Negeri 1 Kragilan adalah kompetensi pola komunikasi guru dengan siswa. Kegiatan pembelajaran yang diinginkan harus bersifat kondusif dan menyenangkan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui adanya Pengaruh Pola Komunikasi Guru Terhadap Citra Sekolah di SMK Negeri 1 Kragilan berdasarkan sudut pandang siswa-siswi kelas 12 SMK Negeri 1 Kragilan. Teori yang digunakan adalah Komunikasi Pendidikan. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif survei. Populasi yang digunakan sebanyak 85 responden dengan kriteria siswa-siswi kelas 12 aktif di SMK Negeri 1 Kragilan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisis koefisien korelasi dan regresi. Didapatkan hasil t hitung $8,920 > 1,989$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat adanya pengaruh Pola Komunikasi Guru Terhadap Citra Sekolah di SMK Negeri 1 Kragilan.

Kata kunci: Pola Komunikasi, Komunikasi Pendidikan, Citra Sekolah

ABSTRACT

In learning activities, teachers have the main task of guiding, motivating, and providing learning facilities to students as an effort to support in achieving goals and creating good human resources. These things are done through the teacher's communication pattern to students. Moreover, coupled with the situation of the Covid-19 pandemic which has been in Indonesia for 2 years, thus hampering teaching and learning activities. The emphasis on out-of-the-ordinary activities causes shock therapy for the people in it, because of this a new problem arises, namely learning activities have changed slightly due to the limitations that occur in SMK Negeri 1 Kragilan. In this pandemic era, the learning process was disrupted, especially at SMK Negeri 1 Kragilan. One of the determinants of changing the image of SMK Negeri 1 Kragilan is the competence of teacher communication patterns with students. The desired learning activities should be conducive and enjoyable. This study aims to determine the influence of teacher communication patterns on the image of schools at SMK Negeri 1 Kragilan based on the perspective of grade 12 students of SMK Negeri 1 Kragilan. The theory used is Educational Communication. Research methods using a quantitative survey approach. The population used was 85 respondents with the criteria of 12th grade

students active at SMK Negeri 1 Kragilan. The data collection technique uses questionnaires with correlation and regression coefficient analysis techniques. The result t counted $8,920 > 1,989$ which means that H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be interpreted that there is an influence of Teacher Communication Patterns on the Image of Schools at SMK Negeri 1 Kragilan.

Keywords: *Communication Patterns, Educational Communication, Image of*